



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG



TERAKRIDITASI: A NSS: 201126011088 NPSN: 10807210

Alamat : Jl. R.A. Basyid Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung Telpn : (0721) 7690060

: upt_smpn20_bdl

: UPT SMP Negeri 20 Bandar Lampung

: smpn20.bandarlampung@yahoo.com

Proposal Inovasi Daerah

- a) Nama inovasi daerah *; **MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA MELALUI ROSANDALUH BASNET (RADIO SPANDALUH BERBASIS INTERNET)**
- b) Tahapan inovasi *;
KETERANGAN : ~~Inisiatif~~ / ~~Ujicoba~~ / Penerapan
- c) Inisiator inovasi daerah *; Kepala Daerah
KETERANGAN : Kepala Daerah / Anggota DPRD / Kepala OPD / ASN / Masyarakat
- d) Jenis inovasi *; Digital
KETERANGAN : Digital / ~~Non-Digital~~
- e) Bentuk inovasi *; Inovasi Pelayanan Sekolah
KETERANGAN : Inovasi Tata Kelola Pemerintah Daerah / Inovasi Pelayanan Publik / Inovasi bentuk lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
- f) Inovasi tematik *; Digitalisasi Layanan Siswa
KETERANGAN :
Digitalisasi Layanan Pemerintahan / Penanggulangan kemiskinan / Kemudahan Investasi / Prioritas Aktual Presiden.
Penjelasan pada Prioritas Aktual Presiden : beberapa isu penting yang menjadi highlight kebijakan pemerintah saat ini. Antara lain = Stunting / Inflasi / Covid-19 / Pendapatan Asli Daerah / Green Economy / Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) / Tata Kelola (City Branding) / Stabilitas Keamanan dan Kehidupan Sosial.
- g) Urusan inovasi daerah *;
- h) Waktu uji coba inovasi daerah *; Januari – Maret 2022
- i) Waktu inovasi daerah diterapkan *; April 2022
- j) Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata)*;

Inovasi Pembelajaran adalah suatu gagasan, praktik, strategi, metode, teknik, bahan, model pembelajaran, teknologi tepat guna, karya seni, dan perangkat pembelajaran yg baru serta mampu memecahkan persoalan pembelajaran.

Landasan Hukum Inovasi Pendidikan adalah undang undang No 20 Th 2023 tentang sistem pendidikan nasional yang memfasilitasi satuan pendidikan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang berfungsi untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan lokal, nasional, dan global. Semangat revolusi industri dalam pembelajaran diwujudkan dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Undang – Undang Republik Indonesia No 14 Thn 2002 tentang Guru dan Dosen Pasal 14 Ayat 1 menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional maka guru berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru

Peraturan Menteri PANRB No 161 Thun 2021 tentang kompetensi inovasi pelayanan publik di lingkungan kementerian atau lembaga pemerintah daerah badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah th 2021

Inovasi Pembelajaran di pandang sangat menjadi sangat penting dan di perlukan karna ini memacu guru guru untuk meningkatkan kreatif dan prestahsi inovasi pembelajaran inovasi pembelajaran di yakini dalam menyemangati dan mendorong guru untuk meningkatkan prestasi yang berdampak pada kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Pada saat ini permasalahan pendidikan yang terjadi di indonesia yaitu adanya kendala pada peningkatan mutu pendidikan kemudian masalah yang timbul pada komponen komponen yang termuat pada pendidikan itu sendiri sebagai suatu masalah kurikulum, masalah pendidikan, administrasi pendidikan masalah ini disebut dengan masalah makro.

Berhubung dengan masalah ini yang kadang terjadi, permasalahan tersebut sering di duga bersumber dari guru, maka dari hal tersebut dengan cara mengidentifikasi permasalahan pada pendidikan kita harus mengetahui dimana titik permasalahan yang sebenarnya terjadi penyebabnya dan berupaya untuk memberikan jalan keluar atas permasalahan yang terjadi Permasalahan atau isu yang terjadi beberapa di antaranya adalah kurangnya Pemanfaatan digital yang digunakan oleh siswa yang membuat LITERASI DIGITAL mereka menurun .

Perkembangan zaman yang sudah memasuki era digital, setiap permasalahan dan perkembangan terbaru baik dalam lingkungan pemerintahan, pendidikan, kesehatan maupun politik diharuskan memberikan suatu kemajuan pesat berupa perubahan dan inovasi-inovasi terbaik dari setiap instansi maupun individu. Maka dilihat dari permasalahannya disaat kami berkunjung kesuatu kelas, lingkungan sekolah, kantin maka terdapat permasalahan terkait dengan siswanya kurangnya minat literasi terutama dalam hal digital yang mana mereka menggunakan Handphone hanya untuk bermain game, scrol tiktok, instagram, yang isi nya tidak bermanfaat.

Prihak ini kami simpulkan bahwa kurangnya inovasi dalam pembelajaran, sehingga dibutuhkan suatu inovasi yang dapat membantu dan memudahkan mereka untuk menggali informasi yang bermanfaat terutama dalam proses belajar mengajar, proses terjadinya di lingkungan sekolah maupun di kelas masih ada siswa yang belum antusias terhadap pelajaran dan masih ada siswa yang kami dapatkan masih belum ada rasa empati terhadap pelajaran yang kami rasa peyebabnya adalah kurang pemanfaatan handphone mereka dalam membantu menggali kemampuan literasi nya, disamping itu juga ada siswa yang kurang terampil dalam segi publik speaking serta menjadi audience yang baik.

Oleh karna itu dibuatlah suatu sistem yang di sebut sebagai ROSANDALUH BASNET (Radio Spandaluh Berbasis Internet) yang nantinya akan berguna bagi pelayanan siswa untuk sistem proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran serta mendapatkan banyak informasi yang bermanfaat. Yang mana ROSANDALUH BASNET adalah sarana pembelajaran guru kepada siswa atau siswa bisa beralatih kemampuan literasi nya radio tersebut. Radio ini tujuannya untuk meningkatkan kemampuan LITERASI mereka melalu digital Dimana siswa dapat mengakses radio spandaluh sebagai sarana pembelajaran yang bisa di dengarkan dimanapun dan kapanpun dan tentu dengan standar yang tidak membuat siswa repot untuk membawa berbagai macam alat komunikasi dan lebih efisien dalam penggunaan materi pembelajaran serta waktu dan tenaga. Harapannya Pembangunan Inovasi Radio Sepadalu ini bisa memberikan sarana pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi terampil khusus nya dalam bidang literasi. Di dalam radio spandaluh ini nantinya para guru memberikan proses pembelajaran melalui saluran radio berbasis internet dan di perdengarkan oleh siswanya, dan siswapun bisa ikut adil dalam menyiarkan proses pembelajaran melalui radio tersebut dengan cara saling berinteraksi dengan guru dalam saluran radio tersebut serta bisa juga sesama siwa saling berinterakti membahasa pembelajaran.

Proses Pembelajaran melalui Rosandaluh Basnet ini terjadwal seminggu sekali di hari Jum'at yang mana tiap minggu nya dengan mata pelajaran yang berbeda contoh minggu pertama itu menyiarkan pelajaran bahasa indonesia, hari jum'at minggu kedua Matematika dan seterusnya. Jadi di hari jum'at ada jadwal khusus untuk guru - guru memberikan pelajaran melalui ROSANDALUH BASNET. Setelah guru memberikan materi dan informasi terkait pembelajaran Kami juga menjadwalka setelahnya untuk siswa siaran melalui radio dengan membahas ulang kembali informasi dan pembelajaran apa yang siswa dapatkan di saat belajar menggunakan siaran radio tersebut, dengan cara seperti itu kita sudah bisa merasakan peningkatan Literasi Digital siswa yang tadinya Handphone di gunakan hanya untuk bermain game dan hal lain yang tidak bermanfaat, tapi sekarang mereka bisa merasakan pemanfaatan handphone mereka dalam meningkatkan literasi mereka, dengan cara seperti ini siswa mampu menangkap informasi, meningkatkan kemampuan berbicara, serta lebih berani untuk menampilkan diri di hadapan orang lain.

Baik itulah informasi terkait penjelasan bagaimana permasalahan, solusi, proses, serta hasil dari inovasi yang kami sampaikan sudah cukup menjabarkan bagaimana berjalannya Inovasi pembelajaran yang sedang kami lakukan. Selanjutnya kami akan mengumpulkan data data sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dan mengupload nya ke dalam aplikasi, saya rasa cukup sekian penjelasan dari kami, Saya ucapkan terimakasih atas perhatiannya.

KETERANGAN :

meliputi : Dasar Hukum Inovasi, Permasalahan (Makro dan Mikro), Isu Strategis, Metode Pembaharuan (Upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah), Keunggulan dan kebaruan, Tahapan inovasi/penggunaan produk/spesifikasi produk, tahapan penciptaan inovasi. Pengisian rancang bangun

merupakan tahapan awal dalam menentukan dan memberikan gambaran umum bahwa suatu kegiatan yang telah diinisiasi, di ujicoba, maupun di implementasikan merupakan suatu kegiatan yang dapat disebut sebagai inovasi dengan menunjukkan kebaruan (*novelty*), keunikan, kekhususan, maupun prosedur yang tidak biasa dalam menyelesaikan berbagai pelik problematika penyelenggaraan pemerintahan daerah

Tujuan inovasi daerah *; Inovasi Radio Sepadalu bertujuan untuk memberikan sarana pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi terampil khususnya dalam bidang Literasi Digital.

KETERANGAN : Target capaian penyelenggaraan inovasi Daerah

- l) Manfaat yang diperoleh *; Membuat siswa lebih terampil dalam bidang literasi digital dan antusias yang tinggi terhadap proses pembelajaran

KETERANGAN : Dampak (Outcomes) terhadap penerapan Inovasi

- m) Hasil inovasi *; Menciptakan Radio Spandaluh untuk di gunakan dalam proses pembelajaran

KETERANGAN : Produk/hasil (Output) penyelenggaraan inovasi

- n) Anggaran, jika diperlukan;

KETERANGAN : DPA T-0 / DPA T-1 / DPA T-2

- o) Profil bisnis, jika ada.

The screenshot displays the website for Radiospandaluh. The header includes the site name and a date of May 2, 2024, at 12:06:34 DST. A 'Tweet' button is visible. The 'About Us' section provides details about the school: NPSN 10807210, Negeri Bentuk Pendidikan, SMP Status Kepemilikan Pemerintah Daerah, SK Pendirian Sekolah 0363/D/1991, Tanggal SK Pendirian 1990-07-02, SK Izin Operasional - Tanggal SK Izin Operasional 1990-07-02, Data Pelengkap Kebutuhan Khusus Dilayani: Tidak ada Nama Bank: Bank Lampung Cabang KCP/Unit: Teluk Betung Rekening Atas Nama: SMP N 20 BANDAR LAMPUNG Data Rinci Status BOS: Bersedia Menerima Waku Penyelenggaraan: Sehari penuh (5 h/m) Sertifikasi ISO: 9001:2000 Sumber Listrik: PLN & Diesel Daya Listrik: 2000 Kecepatan Internet: 500 Mb LAYANAN Data Referensi Pusdatin Akreditasi Sekolah. At the bottom, there is a 'Mobile Listening' button with a 'CLICK HERE' link.

SATUAN INOVASI DAERAH

No	Indikator	Definisi Operasional	Bobot	Parameter 1	Parameter 2	Parameter 3
1	2	3	4	5	6	7
1 *	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	3 6 9	SK Kepala Perangkat Daerah	SK Kepala Daerah	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah
Panduan Pengisian : Pilih jenis regulasi inovasi daerah yang ditetapkan. Dibuktikan dengan halaman depan Perda atau Perkada atau SK Kepala Daerah atau SK Kepala Perangkat Daerah serta halaman yang memuat nama inovasi yang sah dan valid serta sesuai pada tahun saat penerapan (pdf)						
2 *	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah.	2 4 6	1-10 SDM	11-30 SDM	Lebih dari 30
Panduan Pengisian : Pilih jumlah SDM yang mengelola inovasi daerah. Dibuktikan dengan SK atau ST yang ditetapkan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah pada tahun penerapan (pdf).						
3	Dukungan anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan). Penerapan inovasi yang dilakukan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang mendapatkan alokasi anggaran.	2 4 6	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan)	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	Anggaran Dialokasikan pada kegiatan Penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2
Panduan Pengisian : Pilih tahun anggaran yang memuat mata anggaran penerapan inovasi daerah Dibuktikan dengan bab, bagian, dan halaman dokumen anggaran yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah sesuai dengan tahun anggaran						

	(pdf).					
4	Bimtek inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	1 2 3	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, <i>sharing</i> , FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, <i>training</i> dan TOT)	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, <i>training</i> dan TOT)
Panduan Pengisian : Pilih frekuensi kegiatan bimtek atau kegiatan transfer pengetahuan inovasi daerah terkait dalam 2 (dua) tahun terakhir. Dibuktikan dengan SK Kegiatan/Surat Tugas, Daftar Hadir, dan Undangan bimtek atau kegiatan transfer pengetahuan (pdf). Sertakan bukti dukung sejumlah frekuensi pelaksanaan bimtek.						

No	Indikator	Definisi Operasional	Bobot	Parameter 1	Parameter 2	Parameter 3
1	2	3	4	5	6	7
5	Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	2 4 6	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)
Panduan Pengisian : Pilih tahun RKPD yang memuat program kegiatan inovasi daerah. Dibuktikan dengan bab, bagian, dan halaman dokumen RKPD yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah (pdf)						
6	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	1 2 3	Inovasi melibatkan 3 Aktor	Inovasi melibatkan 4 Aktor	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih
Panduan Pengisian : Pilih jumlah unsur <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi daerah yang terdiri atas unsur-unsur seperti akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media. Dibuktikan dengan Surat Keputusan Perangkat Daerah/Undangan rapat dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)						
7	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	1 2 3	Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah
Panduan Pengisian : Pilih tingkatan penetapan tim pelaksana inovasi daerah. Dibuktikan dengan SK Penetapan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)						
8	Jejaring inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	1 2 3	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih
Panduan Pengisian : Pilih jumlah perangkat daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi daerah. Dibuktikan dengan SK/ST tim pengelola penerapan inovasi daerah dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)						

9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah	1 2 3	Foto kegiatan yang berlatar belakang spanduk kegiatan inovasi	Konten melalui Media Sosial	Media Berita
Panduan Pengisian : Pilih bukti kegiatan penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah. Dibuktikan dengan dokumentasi dan publikasi (foto kegiatan/seminar/ <i>display</i> pameran inovasi atau <i>screenshot</i> konten pada media sosial/website atau pemberitaan media massa cetak/elektronik) (jpeg/jpg/png)						

No	Indikator	Definisi Operasional	Bobot	Parameter 1	Parameter 2	Parameter 3
1	2	3	4	5	6	7
10	Pedoman teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/ <i>manual book</i>	1 2 3	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online
Panduan Pengisian : Pilih jenis pedoman teknis yang tersedia. Dibuktikan dengan dokumen manual book/buku petunjuk elektronik (pdf) atau <i>screenshot</i> penggunaan inovasi daerah (jpg/jpeg/png)						
11	Kemudahan informasi layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	1 2 3	Layanan Telp atau tatap muka langsung/noken	Layanan Email/Media Sosial	Layanan melalui aplikasi online
Panduan Pengisian : Pilih jenis media informasi layanan yang tersedia. Dibuktikan dengan nomor layanan telp/ <i>screenshot</i> email/akun media sosial/nama aplikasi online/bagian dalam dari aplikasi online/dokumen foto buku tamu layanan (pdf/jpeg/jpg/png)						
12 *	Kecepatan penciptaan inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks.	2 4 6	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan atau lebih	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan
Panduan Pengisian : Pilih rentang waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah. Dibuktikan dengan dokumen/ laporan/proposal inovasi daerah yang memuat tahapan- tahapan proses dan durasi penciptaan inovasi daerah (pdf).						
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang diperoleh oleh pengguna.	2 4 6	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari
Panduan Pengisian : Pilih waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi. Dibuktikan dengan SOP pelaksanaan inovasi daerah yang memuat durasi waktu layanan (pdf).						
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi	1 2 3	≤ 40% Tidak ada pengaduan	41% s.d. 70%	≥ 71%

	keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi.			
--	--	--	--	--

Panduan Pengisian :

Pilih rentang rasio penyelesaian pengaduan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Dibuktikan dengan dokumen foto kegiatan penyelesaian pengaduan/*screenshot* media layanan pengaduan yang

disertai dengan rekapitulasi pengaduan dan persentase rasio penyelesaian pengaduan (jpg, jpeg, png)

No	Indikator	Definisi Operasional	Bobot	Parameter 1	Parameter 2	Parameter 3
1	2	3	4	5	6	7
15	Online sistem	Perangkat jaringan prosedur yang dibuat secara daring	2 4 6	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Ada dukungan melalui web aplikasi	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)
Panduan Pengisian : Pilih jaringan prosedur secara daring yang tersedia Dibuktikan dengan <i>screenshot</i> aplikasi layanan inovasi pada bagian beranda/halaman depan dan bagian proses layanan (jpg/jpeg/png)						
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	3 6 9	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain yang berbeda	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain yang berbeda
Panduan Pengisian : Pilih frekuensi replikasi inovasi daerah oleh daerah lain. Dibuktikan dengan dokumen PKS/MoU/Surat Pernyataan dari pemda yang mereplikasi/dokumen replikasi lainnya (pdf)						
17	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang diterapkan	2 4 6	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem
Panduan Pengisian : Pilih jenis alat dan/atau teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi daerah Dibuktikan dengan foto kegiatan/gambar <i>screenshot</i> layar (pdf/jpeg/jpg/png)						
18 *	Kemanfaatan inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat inovasi daerah	3 6 9	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 101-100 orang	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas
Panduan Pengisian : Pilih rentang jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah. Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) (pdf) atau <i>screenshot</i> jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) (jpg/jpeg/png)						
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	2 4 6	Hasil laporan monev internal PD	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi survei kepuasan masyarakat	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/analisis
Panduan Pengisian : Pilih bentuk evaluasi inovasi daerah yang telah dilakukan. Dibuktikan dengan <i>screenshot</i> testimoni pengguna (jpeg/jpg/png) atau laporan survei kepuasan masyarakat/ laporan hasil penelitian (pdf)						
20 *	Kualitas inovasi	Kualitas inovasi	4	Memenuhi 1 atau	Memenuhi 3 atau	Memenuhi 5 unsur

daerah	daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah	8 12	2 unsur substansi	4 unsur substansi	substansi
--------	---	---------	-------------------	-------------------	-----------

Panduan Pengisian :

Pilih jumlah substansi yang dipenuhi dalam video.

Mengunggah video penerapan inovasi dengan durasi maksimal 5 menit (mp4/MOV) dan 100MB atau link google drive/ youtube, dengan ketentuan video memvisualisasikan 5 substansi:

1. Latar belakang inovasi;
 2. Penjaringan ide;
 3. Pemilihan ide;
 4. Manfaat inovasi; dan
 5. Dampak inovasi. Video inovasi dilengkapi dengan *cover thumbnail* dan ada logo kemendagri dengan format jpg/jpeg/png.
-